

REFERENSI

- Anonim. 2000. Studi Investasi untuk Pengembangan Komoditi Pertanian di Propinsi Lampung: Pendekatan input-output. J. Ekonomi. Media Ilmiah Indonusa Univ. Indonusa Esa Unggul 12(1):32-39.
- Anggraini, N., A.I. Hasyim, dan S. Situmorang, 2013. Analisis efisiensi pemasaran ubi kayu di Provinsi Lampung. JIIA 1(1):80-86.
- Asher, C.J., Edwards, D.G. and Howeler, R.H. 1980. Nutritional Disorder of Cassava (*Manihot esculenta* Crantz). Univ. Of Queensland, St Lucia, Queensland, Australia.
- CIAT. 1998. Annual Report for 1998. Project PE-5 Sustainable system for smallholders integrated improved germplasm and resource management for enhance crops and livestock production system. CIAT, Cali, Columbia.
- <http://www.kemenperin.go.id/direktori-perusahaan>. Daftar industri pengolah ubi kayu. Diakses tanggal 4 Desember 2015.
- Howeler, H. 1981. Mineral Nutrition and Fertilization of Cassava (*Manihot esculenta* Crantz). CIAT, Cali, Colombia. 52 p.
- Nugraeni, Intan P. 2014. Analisis Rantai Nilai Komoditas Pertanian Ubi Kayu (*Manihot esculenta*, Crantz) Di Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.
- Nurdjanah, S., Susilawati, dan M.R. Sabatini. 2007. Prediksi kadar pati ubi kayu (*Manihot esculenta*) pada berbagai umur panen menggunakan penetrometer. J. Tek. dan Industri Hasil Pert. 12(2): 65-75.
- Nuryati, L., dan B. Wuryanto, 2014. Statistik Pertanian 2014. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta. 348 hlm.
- Pramudita, M.H., W.H. Utomo, dan S. Prijono, 2014. Implementasi pemeliharaan lahan pada tanaman ubi kayu: pengaruh pengelolaan lahan terhadap hasil tanaman dan erosi. J. Tanah dan Sumberdaya Lahan 1(2):88-92.
- Putthacharoen, S., R.H Howler, S. Jantawat, and V. Vichukit. 1998. Nutrient uptake and soil erosion losses in cassava and six other crops in a Psamment in eastern Thailand. Field Crops Res. 57:113-126
- Saleh, N., S.W. Indiati dan M. Rahayu. 2009. Pengendalian hama dan penyakit utama. hlm. 168-198. *Dalam* J. Wargiono, Hermanto dan Sunihadi (Penyunting). Ubi kayu. Inovasi teknologi dan Kebijakan Pengembangan. Pusat Penelitian Tanaman Pangan, Bogor.
- Susilawati, Siti Nurdjanah, dan Sefanadia Putri, 2008. Karakteristik sifat fisik dan kimia ubi kayu (*Manihot esculenta*) berdasarkan lokasi penanaman dan umur panen berbeda. J. Tek. Industri dan Hasil Pert. 13(2):59-72.

- Sutyorini, S dan B. Waryanto, 2013. Statistik Pertanian 2013. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta. 316 hlm.
- Taufiq, A., Subandi and Suyamto. 2012. Response of cassava (*Manihot esculenta* crantz.) to potassium on dry land in Indonesia. Final Report of collaborative project between Indonesian Legumes and Tuber Crops Research Institute (ILETRI) and International Potash Institute (IPI). Malang, 30 pages.
- Thamrin, M., A. Mardhiyah, dan S.E Marpaung, 2013. Analisis usahatani ubi kayu (*Manihot utilisima*). J. Agrium 18(1):57-64.
- Van Der Eng, P. 1998. Cassava in Indonesia: A historical re-appraisal of an enigmatic food crop. South East Asian Studies 36(1): 3-31.
- Wargiono, J., A.Hasanudin, dan Suyamto. 2006. Teknologi produksi ubi kayu mendukung industri bioetanol. Puslitbangtan dan Badan Litbang Pertanian, Jakarta. 42 hlm.
- Wargiono, J., Koeshartojo, Suyamto H., and B. Guritno, 1996. Recent progress in cassava agronomy research in Indonesia. P 307-330. In R.H. Howeler (edt). Cassava Breeding, Agronomy and Farmer Participatory Research in Asia. Proc. Of the fifth Regional Workshop held at CATAS, Danzhou, Hainan, Cina, Nov. 3-8, 1996.